

Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 Tahun 2021 Tentang Program Sekolah Mengaji dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMPN 2 Rancaekek

Isma Ruliyanti*, Eko Surbiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*isma.ruliyanti5@gmail.com, eko.surbiantoro@unisba.ac.id

Abstract. The program is about learning to read, write, and memorize the Qur'an. The researcher chose to study at SMPN 2 Rancaekek because the school has been implementing the Koranic school program for 2 years. This research aims to: (1) Examine the background of the birth of Bandung regent regulation number 78 of 2021 concerning the school recitation program. (2) Identify the implementation of Bandung regent regulation number 78 of 2021 concerning the school recitation program at SMPN 2 Rancaekek. (3) Analyzing the effect of the implementation of the Bandung Regency Regent Regulation number 78 of 2021 concerning the Koranic School program on the ability to read the Qur'an. (4) Finding the supporting and inhibiting factors of the Bandung Regency Regent Regulation number 78 of 2021 concerning the Koranic School program. This researcher used a mixed method research approach with a sequential mixed method research method using data collection techniques using documentation, observation, interviews, and tests. As for data analysis, researchers used validity tests, reliability tests, normalization tests, homogeneity tests, and t tests. Furthermore, for data collection techniques, researchers used the Al-Qur'an and Iqra reading ability tests with a total of 4 questions.

Keywords: *Implementation, Sekolah Mengaji Program, Ability to read the Qur'an.*

Abstrak. Peneliti memilih penelitian di SMPN 2 Rancaekek dikarenakan sekolah tersebut sudah melaksanakan program sekolah mengaji selama 2 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengkaji latar belakang lahirnya peraturan bupati kabupaten Bandung Nomor 78 tahun 2021 tentang program sekolah mengaji. (2) Mengidentifikasi implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung nomor 78 tahun 2021 tentang program sekolah mengaji di SMPN 2 Rancaekek. (3) Menganalisis pengaruh implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung nomor 78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. (4) Menemukan faktor pendukung dan penghambat Peraturan Bupati Kabupaten Bandung nomor 78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji. Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian mixed metode dengan metode penelitian mixed metode sequential teknik pengumpulan data peneliti menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara, dan tes. Adapun analisis data peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalisasi, uji homogenitas, dan uji t. Selanjutnya untuk teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tes kemampuan membaca Al-Qur'an dan Iqra dengan jumlah 4 butir soal.

Kata Kunci: *Implementation, Sekolah Mengaji Program, Ability to read the Qur'an.*

A. Pendahuluan

Penduduk Islam terbesar di dunia salah satunya negara Indonesia. Agama Islam merupakan agama terbesar kedua di dunia, dimana hal tersebut dilihat berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion & Public Life* tahun 2018. Jumlah penganut agama Islam di Indonesia sebanyak 209,1 juta jiwa, dan jumlah tersebut 13,1 persen merupakan jumlah penganut dari seluruh umat Islam di dunia. Sebagian besar jumlah penduduk agama Islam di Indonesia tidak menjamin semua penganutnya mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an (Hayati, Husnul Ridha, 2019).

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang diwayuhkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril yang ditulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah. Dibandingkan dengan kitab suci sebelumnya, Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa dengan fungsi yang sangat bermanfaat bagi umatnya (1).

Berdasarkan hasil yang ditemukan mengenai presentase kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an, ada beberapa hal yang menyatakan bahwasanya kemampuan mengaji seseorang itu dikatakan masih rendah. Salah satu kutipan tersebut dikutip oleh Umar Muhtar dalam sebuah jurnal yang menjelaskan bahwasanya ada 65% dari seluruh penduduk Islam di Indonesia dikategorikan tidak bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, sebagai umat Islam wajib mempelajari, mengimani, mengamalkan, dan harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam melestarikan Al-Qur'an (2). Di era globalisasi saat ini, perkembangan terhadap pembacaan Al-Qur'an sangat beragam, namun generasi muda pada saat ini masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan terutama pada ilmu agama terkhusus dalam membaca Al-Qur'an, maka dengan adanya fenomena tersebut sangat erat keterkaitannya ilmu agama sebagai sumber hukum yang paling utama yaitu Al-Qur'an.

Sebelum adanya program dari Perbub tersebut siswa-siswi SMPN 2 Rancaekek masih banyak yang kesulitan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, dimana faktor kesulitan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan latar belakang setiap siswa-siswi yang memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam membaca Al-Qur'annya masih sedikit, serta seusia mereka sudah jarang lagi melanjutkan mengaji. Kemudian rata-rata di SMPN 2 Rancaekek ada 20% yang sudah Al-Qur'an dan 80% masih Iqra. Sedangkan setelah program Perbub tersebut berjalan terlihat adanya perkembangan terhadap siswa-siswi SMPN 2 Rancaekek yakni yang mulanya belum mampu untuk membaca Al-Qur'an menjadi mampu membaca Al-Qur'an, walaupun masih dasar dengan melafalkan huruf hijaiyyah tetapi jika dibaca secara berulang-ulang nantinya siswa-siswi akan menjadi terbiasa melafalkan huruf Arab, dan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan hukum tajwidnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apa latar belakang lahirnya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang Program Sekolah Mengaji?" "Bagaimana implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji yang dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek?" "Bagaimana pengaruh implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Rancaekek?" "Apa saja faktor pendukung dan penghambat terhadap Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji yang dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek?". Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut.

1. Untuk mengkaji latar belakang lahirnya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji.
2. Untuk mengidentifikasi implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji yang dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek
3. Untuk menganalisis pengaruh implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Rancaekek.
4. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat terhadap Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji yang dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian mixed methods. Dimana metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam suatu penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jadi dengan menggunakan metode penelitian kombinasi ini dapat memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sequential exploratory design, yang dimana sesuai dengan definisinya yaitu model penelitian ini pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif.

Dengan teknik pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi, observasi, wawancara dan te. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji homogenitas, uji normalitas, uji reliabilitas dan uji t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Latar Belakang Lahirnya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang Program Sekolah Mengaji

Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji ini di dalamnya terdapat penetapan guru mengaji, mekanisme penyaluran honorium, pemberian jaminan sosial, dan lain-lain. Serta adanya penggantian Peraturan Bupati No.51 tahun 2021 tentang pedoman pemberian insentif guru ngaji (Supriatna Dadang, 2021).

Latar belakang lahirnya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji yaitu untuk mewujudkan suatu visi dan misi Bupati Kabupaten Bandung untuk menjadikan masyarakat yang bangkit, edukatif, dinamis, agamis dan sejahtera atau disingkat dengan BEDAS. Yang dimana perwujudan visi tersebut diimplementasikan melalui program Sekolah Mengaji, karena program Sekolah Mengaji tersebut merupakan bentuk apresiasi pemerintah daerah kepada guru mengaji yang ditugaskan untuk mendidik masyarakat terutama pada siswa-siswi yang masih Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama yang belum mampu terhadap membaca Al-Qur'an.

Visi dan misi Kabupaten Bandung yang BEDAS itu sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2021 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah. Pihak dalam program Sekolah Mengaji yang paling utama dilibatkan yaitu guru mengaji yang berada di lingkungan Kabupaten Bandung sebagai pelaksana pada kegiatan tersebut

Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang Program Sekolah Mengaji yang Dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek

Perencanaan pada program Sekolah Mengaji dilakukan dengan bermusyawarah antara guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan guru mengaji pada saat awal mula adanya penerapan program tersebut untuk merencanakan kegiatan fasilitas dan hasil evaluasi dalam program tersebut sampai mencapai tujuan dari program tersebut.

Pelaksanaan program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Rancaekek melalui beberapa tahapan dimana ada pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan yaitu guru mengaji melakukan absensi terlebih dahulu ke ruang guru, kemudian siswa dan guru mengaji berdo'a sebelum kegiatan tersebut dimulai. Kegiatan pendahuluan menurut Husdarta yaitu kegiatan yang dilakukan sebelum memulainya aktivitas pembelajaran agar dapat menciptakan suasana kelas dan siswa yang siap untuk melakukan suatu pembelajaran (Monica dan Hadiwinarto 2020).

Kegiatan inti dalam pelaksanaan program sekolah mengaji yaitu satu persatu siswa-siswi dipanggil kedepan untuk menghadap guru mengajinya dengan dibimbing dalam membaca Iqra atau Al-Qur'an. Kegiatan penutup yakni kegiatan akhir dalam suatu program Sekolah Mengaji yang sedang dilaksanakan. Pada kegiatan ini guru mengaji menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan kesimpulan atau meriview kembali materi yang telah disampaikan.

Selanjutnya proses pengevaluasian dalam pelaksanaan program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Rancaekek yaitu hanya dilakukan di dalam kelas. Evaluasi tersebut dilakukan oleh guru mengajinya masing-masing terhadap siswa-siswi dengan pengetesan lisan maupun tulisan

yang dilaksanakan dalam setiap pertemuan tetapi diakhir pembelajaran program tersebut. Evaluasi yang diujikan dalam pengetesan yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an atau Iqra sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, evaluasi ini juga dilakukan secara individual dengan cara menghadap kepada guru mengajinya.

Pengaruh Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang Program Sekolah Mengaji Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMPN 2 Rancaekek

Pengaruh implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pengujian uji t menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Pengaruh program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai uji dari hasil pre-test dan post-test yaitu $0,000 < 0,05$.

Nilai uji t yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh antara 2 variabel yang diteliti. Hal ini menandakan bahwa implementasi Peraturan Bupati tentang program Sekolah Mengaji sangat penting diterapkan di sekolah-sekolah yang masih kurang dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya, karena implementasi tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an ataupun Iqra di SMPN 2 Rancaekek.

Tabel 1. Uji t dari hasil Pre-test dan Post Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Iqra

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test kemampuan membaca Al-Qur'an - Post-test kemampuan membaca Al-Qur'an	-1.850	1.899	.425	-2.739	-.961	-4.356	19	.000
Pair 2	Pre-test Kemampuan Membaca Iqra - Post-test Kemampuan Membaca Iqra	-4.350	2.134	.477	-5.349	-3.351	-9.115	19	.000

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25, dari tabel uji t diatas diperoleh nilai signifikan dari hasil pre-test dan post-test sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung tentang program Sekolah Mengaji (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an maupun Iqra (Y).

Faktor Pendukung dan Penghambat terhadap Peraturan Bupati Kabupaten Bandung No.78 tahun 2021 tentang Program Sekolah Mengaji yang Dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek

Pelaksanaan pada proses program Sekolah Mengaji pasti terdapat suatu dukungan maupun hambatan dalam pelaksanaan implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji yang dilaksanakan di SMPN 2 Rancaekek. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Sekolah Mengaji itu juga memiliki dukungan dari pemerintah daerah yaitu dengan dibuatkannya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji. Selain itu juga faktor pendukung lainnya yaitu adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap dalam pelaksanaan program tersebut, karena di dalam pelaksanaan program Sekolah Mengaji membutuhkan ruangan kelas yang nyaman, jadwal kegiatan yang dilaksanakan, guru mengaji dan yang terpenting Al-Qur'an atau Iqra (5–17).

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan dari program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Rancaekek yang peneliti temukan berdasarkan hasil ada beberapa hambatan dalam proses pelaksanaan program tersebut diantaranya : Pertama faktor hambatan yang terjadi di dalam kelas yaitu masih banyak siswa yang masih Iqra dan belum mampu membaca Al-Qur'an dengan waktu yang terbatas. Kedua faktor penghambat yang terjadi yakni pada siswa-siswi yang nantinya dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca, menulis ataupun menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMPN 2 Rancaekek menyatakan bahwa hal tersebut disebabkan adanya rasa minder terhadap teman yang sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an ataupun adanya rasa malas ketika akan mempelajari Al-Qur'an sehingga ada siswa yang bolos atau tidak masuk ke dalam kelas. Perilaku malas ataupun minder tersebut merupakan faktor internal yang terdapat di dalam dirinya, sebab bisa dilihat dari pendapat Kartono yakni mengatakan bahwa faktor internal tersebut dapat melemahkan fungsi berfikirnya maupun kemauan anak dalam melakukan proses pembelajaran (18–35).

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Latar belakang lahirnya Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 78 tahun 2021 tentang Sekolah Mengaji yaitu ingin mewujudkan visi dari Bupati Kabupaten Bandung yang ingin menjadikan masyarakatnya itu bangkit, edukatif, dinamis, agamis, dan sejahtera atau bisa disingkat dengan BEDAS, adanya keprihatinan terkait kesejahteraan guru mengaji, serta masih tingginya angka buta huruf Al-Qur'an di negara ini khususnya di wilayah Kabupaten Bandung. Selain itu juga, program Sekolah Mengaji ini menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an bagi semua warga di kabupaten Bandung terutama siswa-siswi dari setiap sekolah.
2. Implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung Nomor 78 tahun 2021 tentang program Sekolah Mengaji di SMPN 2 Rancaekek dalam prosesnya mengalami beberapa tahapan diantaranya persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi terhadap program tersebut. Persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan, serta adanya musyawarah dari kepala sekolah dan guru mengaji. Pada kegiatan pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dimana pada kegiatan pendahuluan guru mengaji melakukan absensi, membaca salam kemudian do'a. Kegiatan inti merupakan bagian dari pengembangan suatu kemampuan siswa dibimbing guru mengaji dalam membaca, menulis Al-Qur'an dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Dan pada kegiatan akhir guru melakukan penyimpulan materi dan menghafal surat-surat yang telah ditentukan dalam peraturan tersebut. Setelah adanya proses persiapan dan pelaksanaan, kemudian mengadakan pengevaluasian rutin di setiap pertemuan dan menilai setiap indikator dalam kemampuan membaca, menulis maupun menghafal Al-Qur'an.
3. Terdapat pengaruh antara implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di

SMPN 2 Rancaekek, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t pre-test dan post-test yakni hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hasil tersebut dapat ditafsirkan memiliki pengaruh yang signifikan pada implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Bandung tentang program Sekolah Mengaji terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di SMPN 2 Rancaekek.

4. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program tersebut yaitu pentingnya meningkatkan suatu kemampuan dalam membaca, menulis ataupun menghafal Al-Qur'an, adanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah terhadap kegiatan program Sekolah Mengaji tersebut yaitu dengan disediakannya capaian program dan silabus. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut yaitu tidak adanya konfirmasi guru mengaji ketika tidak masuk kelas, keterbatasan waktu, kurangnya minat siswa-siswi dalam program sekolah mengaji, dan ketidakpatan kedatangan guru mengaji ke sekolah.

Acknowledge

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing 1 H. Eko Surbiantoro, M.Pd.I dan dosen pembimbing 2 Dr. Alhamuddin, M.M.Pd yang sudah memberikan arahan maupun bimbingan yang sabar, dan juga kepada para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sudah terlibat dalam penyusunan dalam proses penyusunan skripsi.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Salim Syukran ASS. Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*. 2019;1(2):90–108.
- [2] Mahmudin A. Hubungan Intensitas Kegiatan Sekolah Mengaji Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Peserta Didik Di Smp Pgri 408 Cileunyi–Kab Bandung. *Jurnal TAMBORA*. 2023;7(1):220–5.
- [3] M DS. Salinan Peraturan Bupati Bandung. 2021;1–26.
- [4] Monica S, Hadiwinarto. Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*. 2020;3(2):12–23.
- [5] Alhamuddin A. *TRANSDICIPLINARY : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERORIENTASI KEBUTUHAN* Alhamuddin. 2017;2:55–64.
- [6] Alhamuddin, Alhamuddin, Bukhori B. The Effect of Multiple Intelligence-Based Instruction on Critical Thinking of Full Day Islamic Elementary Schools Students. 2016;21(1):31–40.
- [7] Alhamuddin A. Merawat Jiwa Menjaga Tradisi : Dzikir Dan Amal Thariqah Qadiriyyah Naqshabandiyah Dalam Rehabilitasi Korban NAPZA Sebagai Terapis Ala Islam Nusantara. *S o s i a l B u d a y a : M e d i a K o m u n i k a s i I l m u - I l m u S o s i a l d a n B u d a y a*, [Internet]. 2015 Jan [cited 2022 Jul 18];12(1):1–11. Available from: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1927/1337>
- [8] Alhamuddin A. Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013). Jakarta: Prenada Kencana; 2019. 121 p.
- [9] Alhamuddin A. Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekan Hingga Reformasi (1947-2013). Jakarta: Prenada Kencana; 2019.
- [10] Alhamuddin A. Studi Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar Negara Federasi Rusia dan Indonesia. 2017;3(2):2406–775.
- [11] Alhamuddin A. Desain Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Siswa Sekolah Dasar. 2016;2(2):180–201.
- [12] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. *Qudus International Journal of Islamic Studies*. 2018;6(1):89–102.
- [13] Alhamuddin A. 4-Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Mutu Dan Relevansi.

- 2016;3(April):1–15.
- [14] Alhamuddin A. Abd Shamad al-Palimbani's Islamic education concept: Analysis of Kitab Hidayah al-Sālikin fi Suluk Māsālāk lil Muttāqin. Qudus International Journal of Islamic Studies. 2018;6(1).
- [15] Alhamuddin A. IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). Manajemen Kurikulum Jakarta Rajawali Press Hal Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan Bandung PTRemaja Rosdakarya Hal. 2009;471(3):19–20.
- [16] Alhamuddin A. SEJARAH KURIKULUM DI INDONESIA (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum).
- [17] Alhamuddin A, Zebua RSY. Perceptions of Indonesian Students on the Role of Teachers in Offline and Online Learning During the Covid-19 Pandemic Period. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran. 2021 Dec 11;7(4):834.
- [18] Alifuddin M, Alhamuddin A, Nurjannah N. School of Anak Laut (Sea Children): Educational Philanthropy Movement in Bajo Community of Three-Coral World Center. Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan. 2021 Jun 2;6(1):164–79.
- [19] Alhamuddin A, Surbiantoro E, Dwi Erlangga R. Character Education in Islamic Perspective. 2022.
- [20] Alifuddin M, Alhamuddin A, Rosadi A, Amri U. Understanding Islamic Dialectics in The Relationship with Local Culture in Buton Architecture Design. KARSA: Journal of Social and Islamic Culture. 2021 Jun 30;29(1):230–54.
- [21] Alhamuddin A, Dermawan O, Azis H, Erlangga RD. Character Education Based on Minangkabau Local Wisdom. Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. 2022 Jul 28;6(2):185–204.
- [22] Rachmah H, Tsauray AM, Alhamuddin A, Gunawan R. Development of Social Skills based on Local Wisdom in the Osing Community of Kemiren Village Banyuwangi, East Java. 2022.
- [23] Alhamuddin Alhamuddin, Abdul Rohman, Ahmad Fanani. Developing a Project-Based Learning Model for Slow Learners in Higher Education. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. 2022 Apr 15;6(2):86–96.
- [24] Alhamuddin A, Aziz H, Nur Inten D, Mulyani D. Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development (ABCD) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. International Journal of Community Service Learning. 2020;4(4):321–31.
- [25] Triwardhani IJ, Alhamuddin A, Adwiyah R, Putra RP. The use of social media in product marketing activities of micro, small and medium enterprises. Vol. 38, Int. J. Productivity and Quality Management. 2023.
- [26] Alhamuddin A, Inten DN, Adwiyah R, Murniati A, Fanani A. Academic Fraud during the Covid-19 Pandemic for High School Students. Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES). 2023 Jan 31;5(2):233–51.
- [27] Alhamuddin A, Andi Murniati, Eko Surbiyantoro, Dewi Mulyani. Developing Core Competencies for Islamic Higher Education in Indonesia in the Era of Industrial Revolution 4.0. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia. 2021 Mar 28;5(2):136–52.
- [28] Alhamuddin A, Adwiyah R, Fatwa F, Hamdani RS, Irwansyah S. Empowerment of Cassava Farmers Through Processing of Local Potential Based on Home Industry [Internet]. 2020 [cited 2022 Jul 2]. Available from: <https://www.atlantispress.com/proceedings/sores-19/125935295>
- [29] Alhamuddin A, Hamdani FFRS, Tandika D, Adwiyah R. Developing Al-Quran Instruction Model Through 3a (Ajari Aku Al-Quran or Please Teach Me Al-Quran) To Improve Students' Ability in Reading Al-Quran At Bandung Islamic University.

- International Journal of Education. 2018;10(2):95–100.
- [30] Adwiyah R, Alhamuddin A, Hamdani FFRS, Triwardhani IJ. Commercialization of Inorganic Waste-based Eco Friendly Creative Products to Improve Living Standard of Women Street Vendors in Cikapundung. 2019;307(SoRes 2018):526–8.
- [31] Alhamuddin A, Inten DN, Mulyani D, Suganda AD, Juhji J, Prachagool V, et al. Multiple intelligence-based differential learning on critical thinking skills of higher education students. International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES [Internet]. 2023 Aug;10(8):132–9. Available from: <http://www.science-gate.com/IJAAS/2023/V10I8/1021833ijaas202308015.html>
- [32] Alhamuddin, Hamdani FFRS. Hidden Curriculum: Polarisasi Pesantren dalam Upaya Membentuk Kesalehan Individu Dan Sosial (Case Study Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo). AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman [Internet]. 2018;5(1):50–65. Available from: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/view/3351>
- [33] Alifuddin M, Suarni, Alhamuddin, Fanani A. Religious Education in the Mitigation Space: The Significance of the Muhammadiyah Enlightenment Movement for West Sulawesi Earthquake Survivors. Jurnal Pendidikan Islam . 2022;11(1):61–74.
- [34] Alhamuddin, Fanani A, Yasin I, Murniati A. Politics of Education in Curriculum Development Policy in Indonesia from 1947 to 2013: A Documentary Research. Jurnal Pendidikan Islam. 2020 Jun 28;9(1):29–56.
- [35] Nuriten D, Mulyani D, Alhamuddin, Permatasari AN. Kearifan Lokal Sebagai Media Pendidikan Karakter Antikorupsi pada Anak Usia Dini Melalui Strategi Dongkarak. Integritas Jurnal Anti Korupsi [Internet]. 2016;2(1):135–54. Available from: <https://acch.kpk.go.id/id/jurnal-integritas-volume-02/nomor-1>